

Dituding Segel dan Lelang Sepihak Rumah Warga, BRI Cabang Bima: Itu Masuk Sebagai Jaminan

Bima - 8 May 2023

Salah seorang warga Desa Ntonggu Kecamatan Palibelo Kabupaten Bima, Wahyuni, menuding pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Bima telah melakukan dugaan penyevelan dan pelelangan sepihak rumah yang bukan bagian dari agunan.

"Kenapa rumah saya yang bukan bagian dari agunan bisa disegel dan dilelang?. Ini aneh menurut kami," keluh wahyuni kepada wartawan, Senin 08 Mei 2023.

Wahyuni mengaku memulai pinjaman uang di BRI sekitar tahun 2015 sebesar Rp300 juta dengan masa waktu pembayaran selama 3 tahun dengan jaminan sertifikat tanah kosong seluas 17 are depan jalan raya.

Selain sertifikat tanah, ia juga mengaku memberikan BPKB satu unit trek sebagai jaminan.

Dengan berjalan waktu, wahyuni mengalami musibah, sehingga macet untuk membayar. Karena telat membayar 1 bulan, pihak Bank menarik satu unit trek milik wahyuni. Padahal trek itu digunakan wahyuni untuk mencari nafkah.

"Saya heran, baru tidak bayar satu bulan, mereka langsung menarik trek saya," katanya dengan nada sedih.

Setelah mereka menarik trek itu sekitar tahun 2015-2016 itu, wahyuni kesulitan mendapatkan uang untuk membayar angsuran hingga sekarang.

Anehnya lagi pihak Bank BRI menurut Wahyuni tidak pernah memberikan surat peringatan dan ia juga mengaku tidak pernah dipanggil oleh pihak Bank BRI sampai sekarang, malah mereka

tiba-tiba datang ke rumah dan langsung mengusir orang tua wahyuni dan anak-anaknya serta melakukan penyegelan pada rumah yang bukan jaminan pinjaman.

Wahyuni tidak persoalkan jika tanah kosong sesuai sertifikat yang dijaminan itu disegel dan bahkan di lelang oleh pihak Bank, karena itu sudah menjadi resiko jika tidak melakukan pelunasan angsuran.

"Akan tetapi kenapa mereka segel rumah yang bukan jaminan saya, inikan aneh," sesalnya.

Sementara itu pihak Bank BRI Cabang Bima yang dimintai tanggapannya membantah tuduhan Wahyuni.

Manajer Kredit Bank BRI Cabang Bima Imade Arya adiwijaya menyampaikan, rumah yang disegel dan akan dilakukan pelelangan itu merupakan bagian dari jaminan pinjaman Wahyuni.

"Sertifikat yang diberikan jaminan itu merupakan bagian dari rumah dan tokonya. Kami tidak mungkin menyegel rumah yang bukan jaminan," bantah Arya.

Secara administrasi kata Arya, pihak Bank akan melakukan penyegelan dan pelelangan sesuai bukti pinjaman sesuai bukti administrasi yang dijaminan. Artinya penyegelan rumah itu tidak dilakukan secara sembarangan.